

Penggunaan Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Daya Juang Mahasiswa Prodi BK Unindra

Miskanik^{1*}, Yuli Haryanto²¹ FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia² FTIK, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Info Artikel**Riwayat Artikel:**

Diterima 28, 10, 2023
Disetujui 29,10, 2023
Diterbitkan 02, 11, 2023

Katakunci:

Penguasaan Konten
Daya Juang
Mahasiswa
Prodi BK
Layanan Pendidikan
Pendidikan Tinggi

ABSTRACT

This research explores the impact of using content mastery services on increasing the fighting power of students in the Counseling Guidance (BK) Study Program at Indraprasta PGRI University (Unindra). The research method involves literature review, service implementation, and results analysis to evaluate the effectiveness of the service. The results show an increase in students' mastery of academic content and critical thinking abilities. This increase has a positive impact on students' academic achievement and career readiness. The findings of this research support the importance of implementing content mastery services as a strategy to strengthen students' competitiveness at the higher education level.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:**Miskanik**

FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
Email: miskanik@unindra.ac.id

Cara Sisasi Artikel ini dalam APA:

Miskanik, M., & Yuli Haryanto. (2023). Penggunaan Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Daya Juang Mahasiswa Prodi BK Unindra. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 251-255. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2180>

PENDAHULUAN

Dalam era digital dan informasi, penguasaan konten menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya juang mahasiswa. Hal ini melibatkan pemahaman materi akademis, kemampuan mengelola informasi, berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi yang baik. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya penguasaan konten berbasis digital dalam konteks pembelajaran [1]Selain itu, implementasi layanan penguasaan konten juga dianggap penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa [2]Transformasi digital juga memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menguasai konten di era digital, dengan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) menjadi bagian integral dari lingkungan pembelajaran.

Layanan penguasaan konten diakui sebagai faktor kritis dalam membentuk keberhasilan mahasiswa. Hal ini mencakup berbagai metode, sumber daya, dan pendekatan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan penerapan konten akademis dan non-akademis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten berpengaruh dalam peningkatan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik [3] Layanan ini bertujuan agar peserta didik dapat menguasai suatu konten tertentu untuk mengembangkan sikap dan kemampuannya melalui kegiatan belajar. Selain itu, layanan penguasaan konten juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan teknik permainan dan pendekatan yang sesuai. Oleh karena itu, penggunaan layanan penguasaan konten di Prodi BK Unindra dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya juang mahasiswa.

Layanan akademik tidak hanya terfokus pada kurikulum akademis, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti keterampilan interpersonal, kepemimpinan, serta kesiapan untuk menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia kerja. Penggunaan layanan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada prestasi akademis, kesiapan karier, dan pengembangan pribadi mahasiswa. Beberapa layanan akademik yang disediakan antara lain pelayanan pembelajaran di ruang kelas, pelayanan di ruang perpustakaan, pelayanan di laboratorium, pelayanan di ruang administrasi, pelayanan di ruang konseling, pelayanan tempat ibadah, pelayanan di ruang jamban, pelayanan di ruang UKS, dan pelayanan tempat bermain atau olahraga [4] Selain itu, pemanfaatan layanan perpustakaan juga dapat berpengaruh pada prestasi akademis mahasiswa [5] Layanan akademik juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan perilaku belajar [6] Penelitian menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten, seperti bimbingan kelompok, dapat efektif dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa melalui *self-regulated learning* [7]

Selain itu, bimbingan kelompok melalui simulasi game telah terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan self-esteem siswa. Namun, kendala waktu seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kendala-kendala praktis dalam menerapkan layanan bimbingan dan konseling guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan relevan dengan tuntutan zaman.

DASAR TEORITIS

Penguasaan Konten dalam Konteks Pendidikan Tinggi

Penguasaan konten dalam konteks pendidikan tinggi adalah sebuah layanan bantuan yang diberikan oleh seorang guru bimbingan konseling kepada individu atau kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Layanan penguasaan konten memiliki tujuan umum yaitu dikuasainya suatu konten tertentu, yang perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Penguasaan konten adalah konsep penting dalam pendidikan tinggi yang berhubungan erat dengan kemampuan mahasiswa untuk memahami, mengolah, dan mengaplikasikan informasi. Menurut teori kognitif, penguasaan konten adalah hasil dari proses kognitif yang melibatkan penerimaan, penyimpanan, dan pemulihian informasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, hal ini menekankan pentingnya mahasiswa memiliki landasan pengetahuan yang kokoh untuk membangun pemahaman yang mendalam dalam bidang studi mereka [8]

Penguasaan Konten dan Kemampuan Kritis

Penguasaan konten berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa yang menguasai konten dapat mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi yang dibutuhkan untuk menghadapi kompleksitas dunia modern. Oleh karena itu, layanan penguasaan konten di Prodi BK Unindra harus dirancang untuk merangsang pemikiran kritis mahasiswa selain menyampaikan informasi [9]. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemikiran kritis mahasiswa melalui layanan penguasaan konten antara lain teknik modeling simbolik dan teknik *doodle art* [10] Namun, untuk memahami strategi dan pendekatan yang spesifik dalam merangsang pemikiran kritis mahasiswa melalui layanan penguasaan konten, perlu untuk mengeksplorasi sumber daya akademik dan artikel ilmiah di bidang pendidikan dan bimbingan konseling [11]

Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Penguasaan Konten

Dalam era digital, pembelajaran berbasis teknologi memainkan peran penting dalam mendukung penguasaan konten. Penggunaan platform daring, sumber daya multimedia, dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, Prodi BK Unindra dapat meningkatkan efektivitas layanan penguasaan konten. Penelitian yang dilakukan mengenai layanan penguasaan konten berbasis digital game based learning untuk mengurangi burnout belajar menunjukkan bahwa teknologi ini dapat membantu mengurangi burnout belajar, yang merupakan masalah yang sering terjadi di kampus [1] Selain itu, penelitian lainnya mengenai efektivitas layanan penguasaan konten menggunakan strategi problem solving untuk meningkatkan self management siswa dalam belajar menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten menggunakan strategi problem solving efektif [12] Dengan memanfaatkan teknologi, Prodi BK Unindra dapat memperbaiki layanan penguasaan konten dan membantu mahasiswa dalam belajar dengan lebih efektif dan efisien.

Penguasaan Konten untuk Kesiapan Karier

Layanan penguasaan konten (PKO) meliputi berbagai aspek, termasuk pengembangan kehidupan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama. Layanan penguasaan konten (PKO) meliputi berbagai aspek, termasuk pengembangan kehidupan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama. Layanan ini merupakan bagian dari bimbingan dan konseling yang bertujuan agar individu, khususnya siswa, dapat memahami, mengembangkan, dan membelajarkan diri terhadap suatu konten tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hal ini penting untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat mengintegrasikan penguasaan konten dengan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan adaptabilitas guna memenuhi tuntutan pasar kerja yang terus berubah.

Relevansi Layanan Penguasaan Konten dalam Konteks Prodi BK Unindra

Dalam konteks Prodi BK Unindra, layanan penguasaan konten harus dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus mahasiswa dalam menghadapi tantangan bimbingan dan konseling. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang aspek-aspek psikologis, sosial, dan akademis yang relevan dengan peran seorang konselor. Oleh karena itu, layanan ini juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi profesional mereka. Dengan memahami kajian pustaka ini, Prodi BK Unindra dapat merancang layanan penguasaan konten yang relevan, holistik, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan kajian pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai informasi konseptual serta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan pustaka, melakukan penyaringan pustaka, dan menganalisis data yang diperoleh. Tujuan dari kajian pustaka adalah untuk memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan terhadap metode dan teknik yang digunakan, menjelaskan berbagai macam penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan topik permasalahan, memberikan penjelasan sekaligus penggambaran terhadap semua data yang sudah dijadikan sebagai rujukan, membuktikan keaslian dari penelitian yang sedang dilakukan dan bisa dipertanggungjawabkan, serta menjelaskan beberapa ide dan pendekatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Metode penelitian kajian pustaka dapat digunakan dalam berbagai jenis penelitian, termasuk penelitian deskriptif dan penelitian kepustakaan [13]

HASIL DAN DISKUSI

Survei kepuasan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa layanan penguasaan konten memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan akademis dan kesiapan karier mereka. Berikut adalah beberapa keuntungan yang diperoleh dari penguasaan konten:

1. Peningkatan kemahiran insaniah, termasuk penguasaan konten, merupakan aspek penting dalam pembangunan pelajar. Penguasaan konten membantu mahasiswa memahami konsep, teori, dan praktik yang dijelaskan dalam konten. Beberapa sumber menekankan pentingnya kemahiran insaniah, seperti kemahiran berfikir kritis, kemahiran komunikasi, dan kemahiran bekerja dalam kumpulan, sebagai aspek penting yang perlu dikuasai oleh pelajar untuk meningkatkan kebolehpasaran dan daya saing dalam alam pekerjaan [14] Selain itu, terdapat penekanan pada penggunaan kaedah pembelajaran tertentu, seperti kaedah sokratik, dalam meningkatkan penguasaan kemahiran berfikir tinggi. Oleh itu, pembangunan kemahiran insaniah, termasuk penguasaan konten, memainkan peranan penting dalam persediaan pelajar untuk menghadapi alam pekerjaan.
2. Penguasaan konten membantu mahasiswa untuk memahami dan menggunakan bahasa Inggris yang lebih baik.
3. Penguasaan konten membantu mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan akademik mereka.
4. Penguasaan konten membantu mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan kesiapan karier mereka.
5. Penguasaan konten membantu mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan kemahiran mereka.
6. Peningkatan kemahiran dalam pengembangan kemahiran: Penguasaan konten membantu mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan kemahiran mereka

Peningkatan penguasaan konten dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari efektivitas layanan penguasaan konten yang diterapkan di Prodi BK Unindra. Layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. Tujuan layanan penguasaan konten adalah dikuasainya suatu konten tertentu oleh siswa. Peningkatan ini juga mencerminkan korelasi positif antara partisipasi dalam layanan penguasaan konten dan prestasi akademis mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, layanan penguasaan konten dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar, menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, dan memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Oleh karena itu, disarankan bagi mahasiswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan penguasaan konten selanjutnya. Dengan partisipasi yang lebih aktif, mahasiswa dapat mendapatkan manfaat yang lebih besar dari layanan penguasaan konten dan meningkatkan prestasi akademisnya.

Hasil penelitian mendukung kerangka konseptual yang telah dibangun melalui kajian pustaka, yang menekankan pentingnya penguasaan konten dalam meningkatkan daya juang mahasiswa. Berdasarkan teori-teori yang menyoroti pentingnya landasan pengetahuan yang kuat dalam meraih kesuksesan pendidikan, penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter dalam layanan penguasaan konten dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa [15]. Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar. Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan prestasi akademik mahasiswa setelah diberikan penguatan nilai-nilai karakter dalam layanan penguasaan konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter dalam layanan penguasaan konten dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Layanan penguasaan konten pada umumnya diselenggarakan secara langsung (bersifat direktif) dan tatap muka, dengan format klasikal, kelompok, atau individual. Konselor harus menguasai betul mengenai konten yang akan diberikan karena hal itu akan mempengaruhi pandangan siswa atau penerima layanan mengenai wibawa seorang konselor. Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya. Selain itu, penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan disatu sisi, dan disisi lain memelihara potensi individu atau peserta didik.

Temuan ini menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten, seperti yang dijelaskan dalam penelitian "Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Symbolic Modelling untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa," memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Indraprasta PGRI dengan membantu mahasiswa mengatasi hambatan akademis. Mahasiswa yang memiliki penguasaan konten yang baik diharapkan akan lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja dan melanjutkan studi pascasarjana. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten melalui teknik self-management efektif untuk mengurangi perilaku menyontek dan meningkatkan self-

efficacy mahasiswa. Oleh karena itu, implementasi layanan penguasaan konten dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademis dan persiapan karier.

KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan hasil dan pembahasan penelitian tentang penggunaan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan daya juang mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling (BK) di Universitas Indraprasta PGRI (Unindra), Penerapan layanan penguasaan konten di Prodi BK Unindra berhasil meningkatkan penguasaan konten akademis dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Peningkatan ini secara langsung terkait dengan peningkatan daya juang mahasiswa, membuktikan bahwa pemahaman mendalam terhadap materi dan kemampuan berpikir kritis dapat meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan. Peningkatan ini dapat diartikan sebagai dampak positif layanan terhadap kemampuan mahasiswa untuk menguasai dan mengaplikasikan konten pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Herawati, V. Afriyati, A. Mishbahuddin, and A. S. Y. Habibi, “Layanan Penguasaan Konten Berbasis Digital Game Based Learning untuk Mengurangi Burnout Belajar,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 11, no. 2, pp. 157–167, 2021.
- [2] H. Hazima and Khairuddin, “Implementation of Content Mastery Services in Overcoming Problems of Student Learning Difficulties,” *Journal for Lesson and Learning Studies*, vol. 6, pp. 81–91, Mar. 2023, doi: 10.23887/jlls.v6i1.58618.
- [3] W. Listari, “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 10 Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).,” (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)., Banda Aceh, 2020.
- [4] N. Hidayati and H. Fadhilaturrohmah, “MANAJEMEN MUTU LAYANAN AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, vol. 4, no. 2, pp. 236–248, 2022.
- [5] S. Samiyati, I. Suratmi, and J. Santoso, “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan dan Prestasi Akademis Mahasiswa,” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, vol. 1, no. 1, pp. 32–38, 2021.
- [6] N. Umami, “LAYANAN BIMBINGAN AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PERILAKU BELAJAR SISWA DI SMAN 2 INDRAMAYU,” *Counsellia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 23–30, 2021.
- [7] H. Riansyah, H. Satrianta, and A. Astriyaningsih, “Bimbingan Kelompok Teknik Role Play Untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa,” *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 4, no. 1, pp. 72–78, 2018.
- [8] N. Tawarniati, “Pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kesulitan belajar siswa sma negeri 1 labuhanbatu selatan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).,” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara., Sumatera Utara, 2017.
- [9] A. R. Khasanah, E. Nusantoro, and M. T. S. Hartati, “Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Symbolic Modelling untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa,” *Psychocentrum Review*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [10] A. Rika, M. E. Wibowo, and M. T. S. Hartati, “Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling,” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory And Application*, vol. 7, no. 3, pp. 14–21, 2018.
- [11] F. Bilqis, “Does Adlerian Play Therapy Increase Social, Physical, and Task Appeal More Than Content Mastery Services in Elementary School Students?,” *Child Education Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 1–18, 2021.
- [12] F. Firman, “EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MENGGUNAKAN STRATEGI PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN SELF MANAGEMENT SISWA DALAM BELAJAR (STUDI EKSPERIMENT TERHADAP SISWA SMAN 13 PADANG),” 2018.

- [13] I. I. Bab, "Kajian Pustaka," *MAHIR MENGUASAI PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) DALAM 20 HARI*, p. 109, 2012.
- [14] O. A. Ling, C. P. Kee, and A. A. Azlan, "Penerokaan isu penguasaan kemahiran insaniah graduan UKM dari perspektif STOPS," *J. Komun. Malaysian J. Commun*, vol. 36, no. 3, pp. 247–265, 2020.
- [15] M. Martin, T. Elmansyah, and F. Novianty, "PENGUATAN NILAI KARAKTER DALAM LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 6, p. 165, Jan. 2020, doi: 10.31571/sosial.v6i2.1552.